

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alfamart adalah salah satu contoh minimarket yang banyak menjamur di Indonesia. Seekor lebah yang bernama Albi (*Alfamart Bee*) digunakan sebagai maskot Alfamart yang dilatarbelakangi filosofi dari lebah yang memiliki kesamaan dengan karakter Alfamart. Lebah merupakan serangga pekerja keras, mahir dan cekatan yang hidupnya berkelompok dalam kebersamaan, memberikan manfaat (madu), dan pintar mencari tempat yang paling sesuai untuk membina koloni atau sarang baru, jarang membuat konflik dengan sesama dan lebih senang menghindari pertengkaran.

Retail adalah usaha yang menjual produk atau dagangan kebutuhan rumah tangga, termasuk produk kebutuhan sehari-hari yang menggunakan system swalayan (konsumen mengambil barang atau produk itu sendiri tanpa ada pramuniaga yang melayani). Produk merupakan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh seseorang yang bekerja atau mempelajari di bidang bisnis *retail*. Dengan pengetahuan produk yang baik akan dapat mengembangkan bisnis *retail* dan dapat melayani target pasar yang telah ditentukan, dalam hal pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dalam industri *retail*, Department Store merupakan *retail* paling besar yang dapat menawarkan berbagai berbagai macam jenis produk atau barang, tingkat harga dan kenyamanan dalam berbelanja. Produk

yang ditawarkan adalah Perlengkapan pria (*Mens World*) dan Wanita (*Ladies World*), Perlengkapan Remaja (*Youth World*), Perlengkapan anak-anak & permainan (*Children & Toys World*), Perlengkapan Sepatu dan *Accessories* (*Shoes World*), Perlengkapan Olahraga & Alat Musik (*Sport Center*). Perlengkapan perangkat keras atau Rumah tangga (*Hardware*), Perlengkapan Kosmetik, dsb.

Alfamart terus meningkatkan sinergi dengan pengusaha ritel tradisional guna memperkuat pertumbuhan ekonomi di wilayah operasi gerai Alfamart. *Ritel* tradisional dan *ritel* modern sudah saatnya tumbuh berdampingan. Jika dulu ada anggapan bahwa kehadiran *ritel* modern bisa membunuh *ritel* tradisional di suatu wilayah, maka anggapan itu bisa diminimalisir dengan sinergi nyata yang terus Alfamart lakukan dengan *peritel* tradisional. Dengan demikian kedua lini bisnis tersebut bisa tumbuh berdampingan. Bentuk sinergi yang kini digencarkan Alfamart adalah dengan memberi pelatihan manajemen *ritel* terhadap pedagang *ritel* tradisional. Alfamart menunjuk beberapa gerai untuk menjadi store sales point (SSP). Pada SSP ini, *peritel* tradisional bisa membeli barang-barang untuk dijual kembali. *Peritel* tradisional yang sudah menjadi member di SSP tersebut akan mendapatkan harga khusus untuk pembelian barang sehingga bila dijual kembali bisa mendapatkan margin yang cukup. Gerai Alfamart yang menjadi SSP juga bertugas menyalurkan ilmu manajemen *ritel* modern agar *ritel* tradisional lebih memiliki daya saing.

Kendati kehadirannya di Batam terbilang baru, Alfamart tak mau ketinggalan memberikan kontribusi di tingkat lokal. Kini, Alfamart hadir dengan ragam program untuk menghidupkan dan memperindah rekanan mitra binaannya

dalam membedah warung serta toko klontongan disekitar outlet Alfamart. Khusus untuk Batam, program yang disebut Store Sales Point (SSP) dibagi dalam 6 outlet. Polanya adalah memperbaiki 60 warung di lingkungan sekitar radius 0 sampai 5 KM dari outlet cabang Alfamart. Untuk mengajak warung-warung tersebut sebagai mitra binaan Alfamart, tim SSP melakukan survei dan menawarkan program tersebut ke pedagang atau pemilik warung, dan apabila mereka berminat maka bantuan renovasi warung sampai fasilitas menjadi member pun alfamart berikan.

Pedagang yang berminat menjadi mitra binaan Alfamart tersebut, mendapatkan keuntungan sebagai member. Mereka dapat berbelanja di Alfamart dengan harga kompetitif yang nantinya dapat dijual kembali. Mitra tersebut tak perlu hadir saat berbelanja, cukup melalui telepon atau SMS maka kebutuhan barang dagangan diantar oleh *Member Relation Officer* (MRO) dari Alfamart. Yang dimaksud harga kompetitif sendiri, harga yang didapat mitra alfamart tersebut, merupakan harga barang asli, jadi bukan harga barang umum yang biasa di beli.

Dengan program SSP para mitra atau pedagang bisa dikatakan sebagai perluasan tangan Alfamart dalam memperluas jaringan. Namun dari program ini tidak bermaksud membunuh atau mematikan pedagang kelontong, melainkan memajukannya dengan nantinya turut dilakukan pelatihan manajemen dan bisnis dalam berdagang. Secara nasional, para mitra Alfamart tersebut dinamakan Outlet Binaan Alfamart (OBA). Jumlah secara keseluruhan di semua provinsi di Indonesia berjumlah 35 ribu sampai 40 ribu OBA, dengan 90 persen di antaranya

yang aktif. Khusus untuk Batam yang baru mulai berjalan terhitung baru ratusan OBA. Lewat program SSP pemilik toko mendapatkan ilmu dan cara berdagang dengan baik.

Menurut T. Sutojo, dkk (2011: 211) logika fuzzy adalah metodologi sistem control pemecahan masalah, yang cocok untuk diimplementasikan pada system, mulai dari *system* yang sederhana, system kecil, *embedded system*, jaringan PC, multi channel atau *workstation* berbasis akuisisi data, dan system control. *Metodologi* ini diterapkan pada perangkat keras, perangkat lunak, atau kombinasi keduanya. Dalam logika klasik dinyatakan bahwa segala sesuatu bersifat biner, yang artinya adalah hanya mempunyai dua kemungkinan “Ya atau Tidak”, “Benar atau Salah”, “Baik atau Buruk”, dan lain-lain, oleh karena itu semua ini dapat mempunyai nilai keanggotaan 0 atau 1.

Dalam kamus Oxford, istilah *fuzzy* didefinisikan sebagai *blurred* (kabur atau remang-remang), *indistinct* (tidak jelas), *imprecisely defined* (didefinisikan secara tidak presisi), *confused* (membingungkan), *vague* (tidak jelas). Membaca definisi-definisi istilah *fuzzy* tersebut, mereka belum pernah mendengar istilah “system fuzzy” bisa saja salah mengerti. Dalam teori fuzzy logic, kata fuzzy lebih dipandang sebagai sebuah *technical adjective*. Penggunaan istilah “system fuzzy” tidak dimaksudkan untuk mengacu pada sebuah sistem yang tidak jelas/kabur/remang-remang definisinya, cara kerjanya, atau deskripsinya. Sebaliknya, yang dimaksud dengan system *fuzzy* adalah sebuah sistem yang dibangun dengan definisi, cara kerja, dan deskripsi yang jelas berdasar pada teori *fuzzy logic*. Yang ingin ditekankan di sini adalah bahwa meskipun sebuah

fenomena tersebut tetap mempunyai definisi cara kerja dan deskripsi yang jelas berdasar pada teori *fuzzy logic* (Agus Naba, 2009: 1).

Kota Batam adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Wilayah kota Batam terletak di Pulau Batam dan seluruh wilayahnya dikelilingi Selat Singapura dan Selat Malaka. Alfamart sebagai salah satu perusahaan yang tergabung pada Alfa Group berkembang pesat dan tersebar luas di Kota Batam. Saat ini jumlah gerai alfamart yang berdiri aktif di kota batam berjumlah 140 gerai. Dengan begitu banyak jumlah gerai alfamart di Kota Batam, setiap gerai berlomba-lomba untuk menjadi gerai yang terbaik, agar tetap bisa melayani masyarakat dengan baik, seperti salah satu focus dan tujuan dari Alfamart.

Alfamart setiap tahun nya dalam rangka ulang tahun Alfamart ada reward untuk toko terbaik, karyawan terbaik, toko SSP terbaik dan masih banyak yang lain. Dalam pemilihan toko alfamart terbaik khusus nya SSP Branch Batam, proses seleksi masih dilakukan dengan metode analisa penghitungan satu persatu toko dan masih menggunakan cara manual. Dengan metode tersebut sangatlah kurang efektif, karena masih menggunakan tenaga manusia yang pada dasarnya manusia mempunyai batas tenaga yang apabila lelah maka tingkat konsentrasi dan berfikir akan menurun dan hal itu dapat menyebabkan tingkat kesalahan dalam analisa dan perhitungan seleksi semakin tinggi serta membutuhkan waktu yang banyak untuk memperoleh hasil seleksi. Dengan hal itu dapat menyebabkan toko yang terpilih yang seharusnya tidak memenuhi kualifikasi dapat menjadi terpilih dan itu akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Pemilihan Toko

SSP Alfamart terbaik dengan menggunakan logika fuzzy metode mamdani merupakan salah satu metode yang sangat fleksibel dan memiliki toleransi pada data yang ada. Dengan berbagai tahapan yang digunakan dalam metode mamdani maka diharapkan pemilihan toko alfamart terbaik menggunakan metode *fuzzy mamdani* dapat membantu dalam pendukung keputusan untuk pemilihan toko terbaik yang berkompeten dan sesuai dengan harapan Pt Sumber Alfaria Trijaya Sejahtera Tbk. Dalam proses seleksi yang dilakukan tidak memerlukan waktu yang lama serta dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam analisa dan perhitungan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian terhadap pemilihan gerai alfamart SSP terbaik perlu dilakukan, agar mekanisme seleksi yang kurang optimal dapat diperbaiki. Maka, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PEMILIHAN TOKO ALFAMART TERBAIK DI KOTA BATAM MENGGUNAKAN LOGIKA FUZZY MAMDANI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasih masalah-masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelum nya yaitu:

1. Pemilihan toko Alfamart SSP terbaik masih menggunakan perhitungan secara manual.
2. Belum tersedianya aplikasi *system* pendukung keputusan untuk memilih toko terbaik.

3. Seorang manager area kesulitan dalam membuat keputusan untuk menentukan toko terbaik.

1.3 Batasan masalah

Agar pembahasan dapat sesuai dan terarah dengan yang diharapkan, mengingat banyaknya ruang lingkup permasalahan yang ada di pt.alfamart di kota batam, maka masalah dibatasi sesuai variable yang diteliti saja, antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan di Toko Store Sales Point yang terdiri dari toko Alfamart SAT Hang Lekir¹, Alfamart SAT Komplek Merapi Subur, Alfamart SAT Aviari², Alfamart SAT Taman Laguna Indah, Alfamart Pingky Aviary, Alfamart SAT Buana Indah.
2. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan toko terbaik adalah *Net Sales* , *Item* Jual, dan *Effective Call*.
3. Pemilihan toko alfamart terbaik di kota batam menggunakan *fuzzy inferens system* metode mamdani .
4. Untuk pemilihan toko terbaik menggunakan aplikasi Matlab.
5. Wawancara dilakukan dengan Kordinator area Alfamart Store Sales Point.

1.4 Perumusan Masalah

Agar penelitian lebih mudah dipahami dan tidak terlalu kompleks sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat diuraikan rumusan masalah penelitian dalam proposal skripsi ini,yaitu:

1. Bagaimana implementasi logika *fuzzy* dalam menentukan toko SSP Alfamart terbaik di kota batam.
2. Bagaimana tingkat keakuratan *fuzzy inferensi system* metode mamdani menggunakan aplikasi matlab dalam menentukan Toko SSP Alfamart terbaik di Kota Batam.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi logika *fuzzy* dalam menentukan toko SSP terbaik di PT Sumber Alfaria Trijaya Sejahtera Tbk di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui implementasi tingkat keakuratan logika *fuzzy* metode Mamdani menggunakan aplikasi matlab dalam menentukan toko SSP terbaik di Kota Batam.
3. Membantu seorang manager SSP PT Sumber Alfaria Trijaya Sejahtera Tbk dalam menentukan toko SSP terbaik untuk diberi reward.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian pada prinsip nya harus berguna sebagai rujukan untuk pengambilan keputusan yang cukup jelas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah meliputi manfaat:

1. Aspek teoritis

- a) Memberikan informasi dan menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemilihan Toko Alfamart terbaik dengan menggunakan logika *fuzzy* mamdani di Kota Batam.
- b) Diharapkan penelitian ini dapat menambah buku referensi dan membantu mahasiswa yang membutuhkan nya.

2. Aspek praktis

- a) Untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk menyelesaikan program studi yang sedang ditempuh oleh peneliti.
- b) Memberikan saran dan masukan agar toko-toko SSP agar lebih meningkatkan pelayanannya sehingga menjadi toko SSP terbaik di Kota Batam.